

**RAPAT KOORDINASI
YAYASAN DANA SEJAHTERA MANDIRI
DENGAN MITRA KERJA**

**EVALUASI PENYALURAN KREDIT
PUNDI/SUDARA
DATA SD. OKTOBER 2007**

**OLEH:
MADE ARE SUBRATA
DEPUTI DIREKTUR PERENCANAAN & EVALUASI PROGRAM**

**YAYASAN DANA SEJAHTERA MANDIRI
BOGOR, 8 DESEMBER 2007**

DAFTAR ISI

	HAL
A. LATAR BELAKANG	03
B. KARAKTERISTIK NASABAH	04
1. Nasabah Kelompok	
2. Peranan Perempuan	
3. Sektor Usaha	
4. Pendidikan Nasabah	
5. Pekerjaan Nasabah	
6. Umur Nasabah	
7. Persebaran Nasabah	
C. REALISASI PERKEMBANGAN KREDIT	09
1. Realisasi Nasabah Kumulatif	
2. Realisasi Nasabah Aktif	
3. Realisasi Saldo Debit	
4. Rata-Rata Suku Bunga	
5. Khusus Kredit SUDARA	
6. Kredit Bidan	
7. Asuransi Nasabah	
D. KESIMPULAN DAN SARAN	17

SLIDE PRESENTASI

EVALUASI PENYALURAN KREDIT PUNDI/ SUDARA DAN PERKEMBANGANNYA SD. OKTOBER 2007

A. LATAR BELAKANG.

Maksud dan tujuan dari evaluasi ini adalah untuk melihat realisasi penyaluran kredit PUNDI/SUDARA serta perkembangannya *sampai dengan bulan Oktober 2006* sebagai masukan kepada pimpinan dalam menentukan suatu kebijakan yang berhubungan dengan penempatan dana pada Bank/BPD/BPR sebagai mitra kerja Yayasan. Evaluasi ini dibuat atas dasar data yang diperoleh dari *Sistem Audit Program Damandiri (SAPD) 2006* yang telah disempurnakan, yang merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mitra kerja sesuai dengan kesepakatan kerja sama yang telah ditandatangani.

Dalam rangka mengembangkan program untuk membantu kelompok keluarga kurang mampu agar dapat meningkatkan kesejahteraannya serta mendorong terciptanya kegiatan ekonomi, sejak tahun 2000 Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI) telah mengembangkan skim kredit PUNDI/SUDARA sebagai kelanjutan dari skim kredit TAKESRA/KUKESRA. Kerja sama telah ditandatangani antara Yayasan Damandiri dengan 22 Bank/BPD/BPR sebagai mitra kerja Yayasan, di mana Yayasan menempatkan dana pada Bank/BPD/BPR tersebut sebagai deposito dengan bunga tertentu yang telah disepakati dan Bank/BPD/BPR menyalurkan dana tersebut kepada debitur/nasabah dengan ketentuan dan aturan sesuai dengan Bank/BPD/BPR tersebut. *Kerja sama tersebut berlaku selama 3-5 tahun, dengan tujuan agar Bank/BPD/BPR dapat menggulirkan dana tersebut secara terus menerus kepada masyarakat. Makin banyak masyarakat khususnya masyarakat kecil yang menikmati dana tersebut akan diharapkan tercapainya visi dan misi Yayasan.* Semua itu untuk membantu keluarga kurang mampu yang mempunyai usaha ekonomi produktif baik perorangan maupun kelompok agar bisa mandiri dalam melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui penyaluran kredit PUNDI/SUDARA.

Penyaluran kredit PUNDI/SUDARA dengan sasaran keluarga kurang mampu/miskin atau keluarga yang telah mempunyai usaha kecil atau usaha menengah yang mulai berhasil dan mereka ini diberikan dukungan pembinaan lanjutan dan pinjaman dana yang lebih besar. Bank/BPD/BPR yang ikut dalam kerja sama tersebut diatas adalah BPD DIY, BPD Jateng, Bank Jatim, BPD Bali, BPD NTB, BPD Sulut, BPD Sulsel, BPD Maluku, BPD NTT, BPD Kalsel, BPD Kalbar, Bank Bukopin, BPR Nusamba, BPR Artha Huda, BPR Yis Boyolali, BPR Bank Pasar Karanganyar, BPR Lombok Tengah, BPD Bengkulu, BPR BKK Wonogiri Kota dan BPR Purbalingga

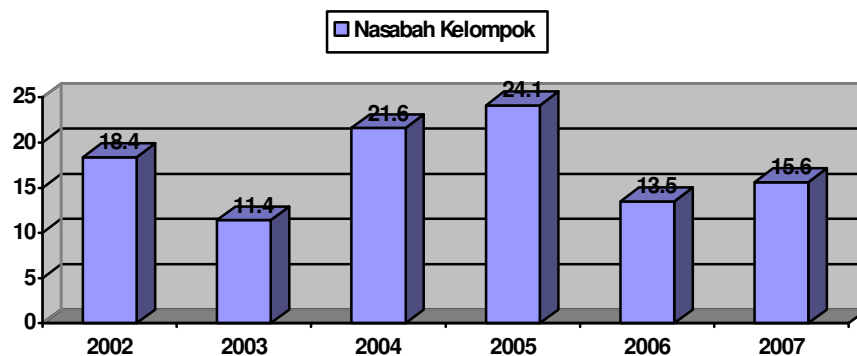
(BPR Artha Perwira dan BPR Syariah Buana Putra Perwira), Perum Pegadaian dan BPR Syariah Metro Madani Lampung.

B. KARAKTERISTIK NASABAH

Sejak diberlakukannya Sistem Audit Program Damandiri tahun 2000 sampai sekarang ini jumlah nasabah Pundi dan Sudara beserta anggota kelompoknya berjumlah **285.802 nasabah**. Berikut ini akan disajikan cirri-ciri nasabah Pundi dan Sudara baik dilihat dari tipe nasabah, peranan perempuan, sektor usaha, pendidikan, pekerjaan dan umur nasabah sebagai berikut:

1. Tipe Nasabah:

Dari jumlah nasabah tersebut ada 237.787 nasabah perorangan (83,3%) dan 48.015 merupakan nasabah kelompok (16,7%), dengan rata-rata kelompok sebanyak 7 orang. Jika dilihat perkembangan nasabah kelompok setiap tahunnya pada tahun 2002 sebesar 18,4%, 2003 turun menjadi 11,4%, tahun 2004 meningkat menjadi 21,6%, tahun 2005 naik menjadi 24,1% dan tahun 2006 turun menjadi 13,5% dan pada tahun 2007 sampai dengan bulan laporan meningkat menjadi 15,6%.



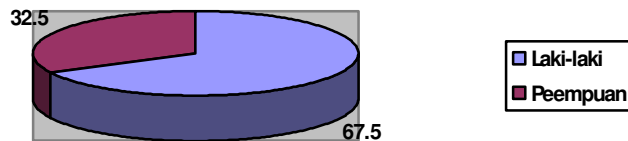
Perkembangan nasabah kelompok sejak tahun 2002 sampai dengan bulan laporan ini, jika dilihat per Bank/BPD/BPR seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini menunjukkan bahwa **BPRS Metro Madani, Bank Pasar, Bukopin, dan Bank Maluku** memiliki nasabah kelompok yang cukup besar, diatas 35% sedangkan Bank Jatim, Bengkulu, BPR Lombok Tengah, Artha Huda, BSM dan BPR Wonogiri, tidak ada nasabah kelompoknya.

**TABEL 1: PROSENTASE PEREMBANGAN NASABAH
KELOMPOK KREDIT PUNDI & SUDARA (RANKING 2007)
SD. OKTOBER 2007**

No	Nama Bank	2002 (%)	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)
22	BPRS Mtero Mdn	-	-	-	-	-	91.7
17	BPR B. Pasar	-	-	-	100.0	80.9	87.1
13	Bank Bukopin	4.3	2.4	24.9	12.3	2.4	41.2
08	BPD Maluku	10.7	7.1	27.3	50.2	39.8	36.9
06	BPD Sulut	92.1	89.4	78.2	78.4	79.8	31.5
04	BPD Bali	93.4	87.5	83.8	72.8	18.8	31.3
09	BPD NTT	-	59.1	54.8	46.6	25.7	18.4
16	BPR YIS	29.8	8.8	25.0	83.3	67.2	15.6
10	BPD Klasel	-	-	25.9	33.0	22.2	15.3
07	BPD Sulsel	29.4	31.3	25.9	23.6	24.2	10.6
14	BPR Nusamba	10.8	9.3	14.6	10.9	5.6	7.5
11	BPD Kalbar	-	-	-	-	0.8	5.3
05	BPD NTB	-	28.6	39.6	27.4	0.3	2.4
20	BPR Purbalingga	-	-	-	-	0.0	2.2
02	BPD Jateng	-	-	22.0	30.2	10.8	1.9
01	BPD DIY	37.5	0.0	12.4	13.5	3.7	1.4
21	Bank Syariah M	-	-	-	0.0	0.0	0.0
19	BPD Wonogiri	-	-	-	-	0.0	0.0
18	BPR Loteng	-	-	-	0.0	0.7	0.0
15	BPR Artha H	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
12	BPD Bengkulu	-	-	-	-	0.0	0.0
03	BPD Jatim	18.9	16.7	25.1	12.0	9.0	0.0
	Jumlah Seluruh	18.4	11.4	21.6	24.1	13.5	15.6

2. Peranan Perempuan:

Peranan perempuan dalam penyaluran kredit Pundi dan Sudara sampai dengan Oktober 2007 mencapai 32,5% dari jumlah nasabah adalah nasabah perempuan sedangkan 67,5% nya adalah nasabah laki-laki.



Peranan perempuan juga menunjukkan trend yang menurun seperti terlihat pada Tabel 2, dimana pada tahun 2002 jumlah nasabah perempuan ada sebanyak 42,6% dari seluruh nasabah, dan pada tahun 2007 sampai dengan bulan laporan mencapai 32,5%. Beberapa Bank yang memiliki nasabah perempuan yang cukup besar seperti *BPRS Metro Madani, Bank Jateng, YIS, DIY dan BPR Wonogiri yang mencapai diatas 45%* adalah nasabah perempuan, sedangkan Bank Kalbar, Bukopin, Bengkulu, BPD Bali, Artha Huda, BSM dan BPR Loteng mempunyai nasabah perempuan dibawah 25%.

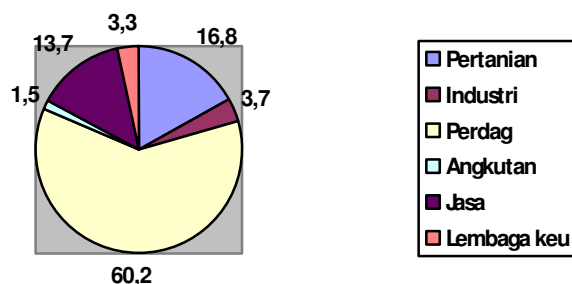
TABEL 2: PROSENTASE PEREMBANGAN NASABAH PEREMPUAN KREDIT PUNDI & SUDARA (RANKING 2007) SD. OKTOBER 2007

No	Nama Bank	2002 (%)	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)
22	BPRS Metro Mdn	-	-	-	-	-	96.7
16	BPR YIS	27.4	13.3	19.0	92.2	70.4	54.9
02	BPD Jateng	37.0	37.2	40.0	53.9	37.2	52.8
01	BPD DIY	15.0	0.0	61.3	66.0	49.7	45.9
19	BPD Wonogiri	-	-	-	-	57.1	45.8
05	BPD NTB	35.0	54.3	35.4	48.3	37.2	43.7
08	BPD Maluku	51.4	30.7	47.8	46.8	50.8	41.2
06	BPD Sulut	60.5	69.2	55.6	46.2	37.5	40.0
17	BPR B. Pasar	-	-	-	100.0	48.4	39.9
09	BPD NTT	-	18.2	56.8	45.9	35.4	33.7
07	BPD Sulsel	22.5	37.5	36.6	34.3	26.1	30.9
10	BPD Klasel	-	20.0	23.8	24.7	27.5	29.7
14	BPR Nusamba	46.4	42.9	41.5	35.5	27.0	28.4
03	BPD Jatim	35.0	34.7	31.4	27.2	26.9	26.3
20	BPR Purbalingga	-	-	-	-	14.3	26.1
11	BPD Kalbar	-	-	22.0	22.2	23.7	24.1
13	Bank Bukopin	32.6	22.5	24.0	26.3	38.8	24.1
12	BPD Bengkulu	-	-	-	-	13.0	23.6
04	BPD Bali	14.2	31.3	12.3	17.0	19.5	22.1
21	Bank Syariah M	-	-	-	0.0	0.0	19.5
15	BPR Artha H	16.7	44.4	16.6	17.9	12.8	18.6
18	BPR Loteng	-	-	0.0	17.1	15.5	17.4
	Jumlah Seluruh	42.6	34.3	39.0	38.6	22.8	32.5

3. Sektor Usaha:

Dari Tabel 03 dapat dilihat prosentase sektor usaha nasabah Pundi dan Sudara, dimana sebagian besar atau *60.2% bergerak dibidang perdagangan, 16,8%*

bergerak dibidang pertanian dan peternakan, 13,7% dibidang jasa (jasa pendidikan, kesehatan, sosial, jasa perorangan & rumah tangga dan jasa lainnya), 3,7% dibidang industri pengolahan, 3,3% dibidang lembaga keuangan, real estate, persewaan dan jasa perusahaan, 1,5% dibidang angkutan dan sisanya 0,8% dibidang lainnya.

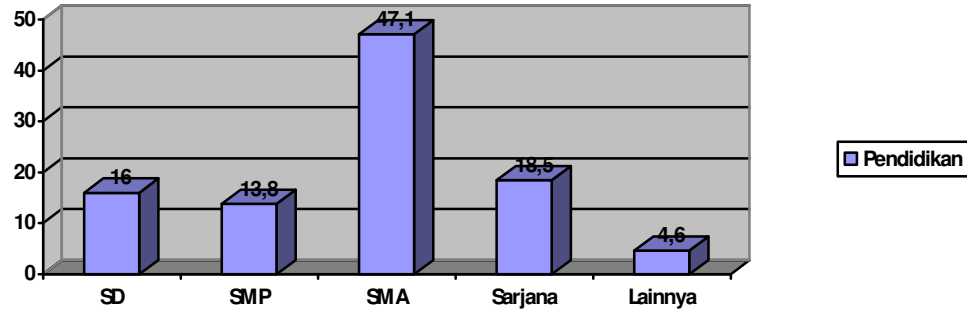


TABEL 3: PROSENTASE SEKTOR USAHA NASABAH KREDIT PUNDI & SUDARA SD. OKTOBER 2007

No	Nama Bank	Sektor Usaha					
		Pertan	Ind-Peng	Perdag	Angkut	Lemb-Keu	Jasa
01	BPD DIY	8.8	1.8	79.6	0.2	0.0	9.5
02	BPD Jateng	5.4	3.4	86.8	0.5	0.0	3.6
03	BPD Jatim	8.1	8.4	72.9	0.9	4.0	4.7
04	BPD Bali	22.7	8.1	51.5	2.4	0.3	5.5
05	BPD NTB	8.5	0.8	87.9	0.5	0.2	1.5
06	BPD Sulut	41.5	8.5	45.6	1.1	0.2	2.8
07	BPD Sulsel	19.4	8.3	60.8	2.2	0.7	8.0
08	BPD Maluku	8.6	2.5	77.8	5.3	0.1	4.7
09	BPD NTT	8.8	3.5	71.6	6.2	0.2	9.4
10	BPD Klasel	22.7	4.9	67.4	1.0	0.0	4.0
11	BPD Kalbar	23.7	3.8	66.7	1.2	0.3	4.0
12	BPD Bengkulu	19.8	3.6	67.9	0.5	0.1	7.7
13	Bank Bukopin	30.6	5.9	45.5	3.7	0.5	13.0
14	BPR Nusamba	9.3	4.3	80.6	0.7	0.3	4.4
15	BPR Artha H	51.2	1.9	37.6	1.2	0.0	8.0
16	BPR YIS	11.6	4.3	76.7	0.9	0.5	5.8
17	BPR B. Pasar	36.8	0.8	41.5	0.0	0.0	20.5
18	BPR Loteng	12.8	3.0	57.9	17.7	0.0	8.3
19	BPD Wonogiri	5.0	5.5	78.9	4.5	0.2	4.7
20	BPR Purbalingga	6.0	0.8	61.4	3.6	0.9	26.7
21	BPRS Metro Mdn	16.6	10.5	60.2	0.0	3.9	8.8
22	Bank Syariah M	8.7	2.2	17.5	1.2	18.7	49.8
Jumlah Seluruh		16.8	3.7	60.2	1.5	3.3	13.7

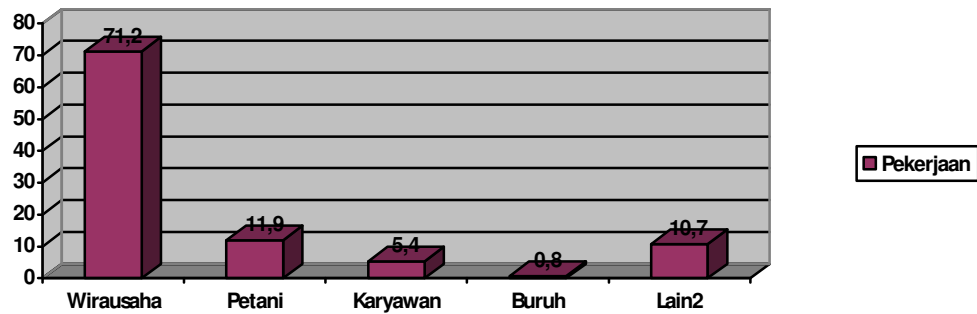
4. Pendidikan:

Pendidikan nasabah umumnya SLTA (47,1%), SLTP (13,8%), SD (16%), sarjana (18,5%) dan lain-lain (4,6%).



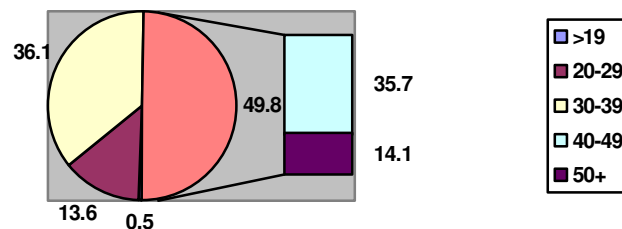
5. Pekerjaan:

Pekerjaan nasabah pada umumnya bekerja sebagai wirausaha (71,2%), sebagai petani (11,9%), karyawan/karyawati swasta (5,4%), sebagai buruh (0,8%) dan lain-lain (10,7%).



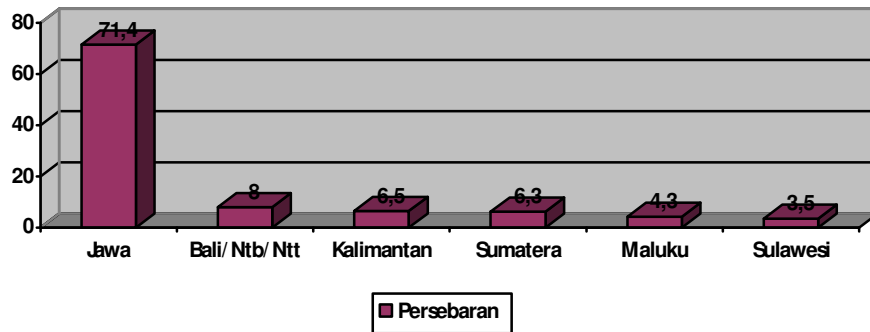
6. Umur Nasabah:

Umur nasabah pada umumnya berada pada kelompok umur 30-39 (36,1%), kemudian kelompok umur 40-49 (35,7%).



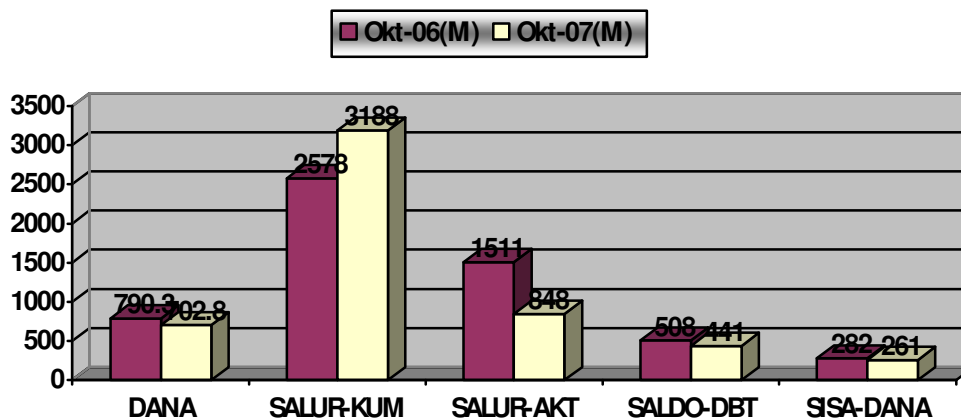
7. Persebaran Nasabah.

Dari jumlah nasabah sebanyak 285.802 orang, 74,1% ada di pulau Jawa, 8% di Bali/NTB/NTT, 6,5% di Kalimantan, 6,3% ada di Sumatera, 4,3% di Maluku dan 3,5% di Sulawesi.



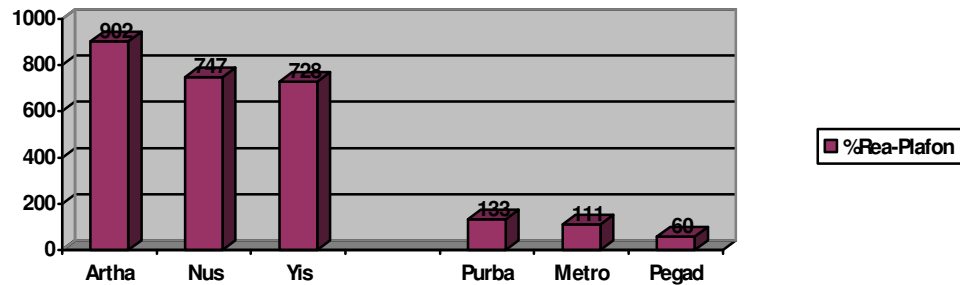
C. REALISASI DAN PERKEMBANGAN KREDIT

Realisasi penyaluran kredit PUNDI & SUDARA dapat dilihat dalam beberapa indikator seperti prosentase jumlah plafon terhadap dana yang ditempatkan baik nasabah kumulatif (nasabah yang sudah melunasi kreditnya dan yang belum melunasi kreditnya) maupun nasabah yang masih aktif (nasabah yang belum melunasi kreditnya), rata-rata plafon per nasabah, prosentase dana yang ada di masyarakat (baki debit atau saldo debit), rata-rata perkembangan kredit per bulan, dan rata-rata bunga yang dibebankan pada nasabah, perkembangan nasabah kelompok, dan perkembangan peranan perempuan. Penyaluram kredit PUNDI & SUDARA juga termasuk penyaluram kredit untuk BIDAN.

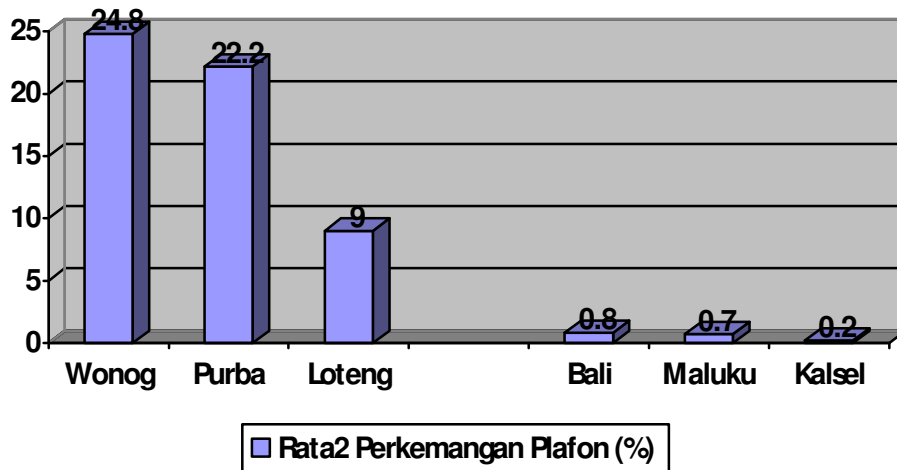


1. Realisasi Nasabah Kumulatif.

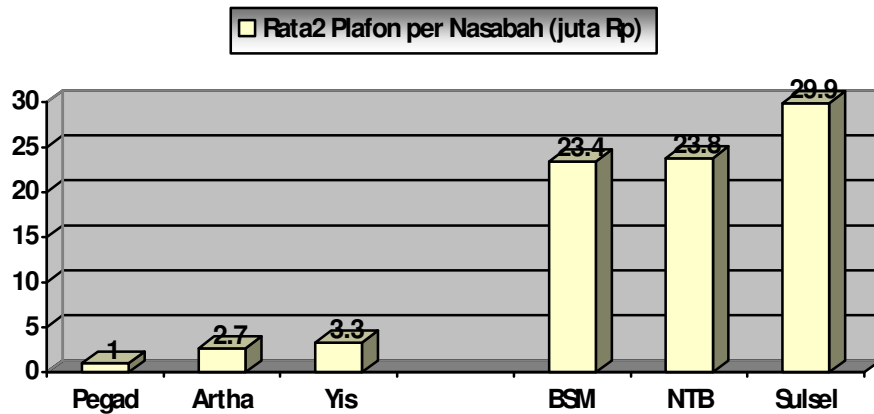
- a. Secara kumulatif sejak tahun 2000 sampai bulan laporan ini telah disalurkan dana sebesar **Rp. 3,188 triliun kepada 285.802 nasabah** dari dana yang ditempatkan sebesar **Rp.702,8 milyar** yang berarti dana telah bergulir sebanyak 4,5 kali lebih (453%), dengan rata-rata plafon per nasabah sebesar Rp. 11,2 juta, Tabel 4, lampiran 1.1. Pada Tabel tersebut, 3 Bank realisasi plafon tertinggi yaitu **BPR Artha Huda, BPR Nusamba dan Yis** dan 3 Bank terendah yaitu **BPR Purbalinga, BPRS Metro Madani dan Perum Pegadaian**. BPR Artha dan Nusamba telah bekerja sama dengan Yayasan sejak 2001, sedangkan Perum Pegadaian, BPR Purbalinga dan BPR Metro baru mulai sejak 2006 dan 2007.



- b. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu plafon bertambah rata-rata 1,6% setiap bulan yaitu dari plafon sebesar Rp.2,678 triliun pada Oktober 2006 menjadi Rp.3,188 triliun pada Oktober 2007. Jika dilihat per Bank, **BPR Wonogiri, BPR Purbalingga dan BPR Loteng** plafon meningkat dengan rata-rata diatas 9% sedangkan Bank **Bali, Maluku dan Kalsel** meningkat rata-rata dibawah 1% setiap bulannya. BSM tidak lagi menyalurkan Pundi dan dana telah dikembalikan seluruhnya, Tabel 4, lampiran-1.2.

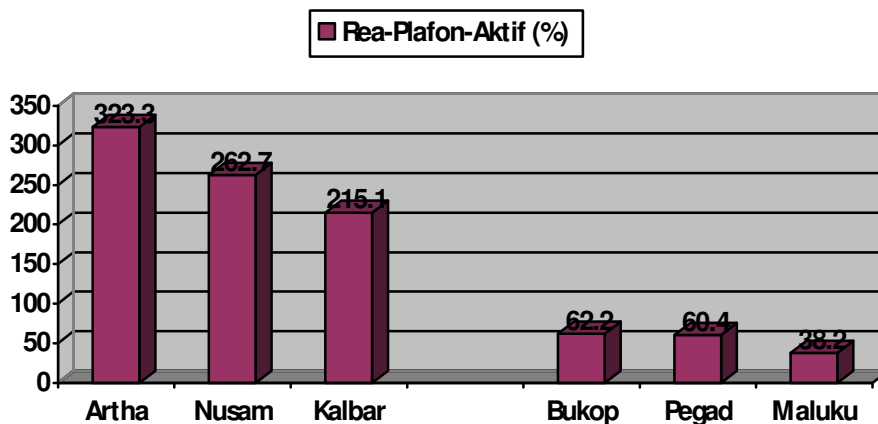


- c. Dilihat dari rata-rata plafon per nasabah 3 Bank terendah yaitu *Perum Pegadaian, PR Artha Huda, dan YIS* dan 3 Bank tertinggi yaitu *Bank NTB, BSM dan Bank Sulsel*, seperti terlihat pada Tabel 4, lampiran-1.3

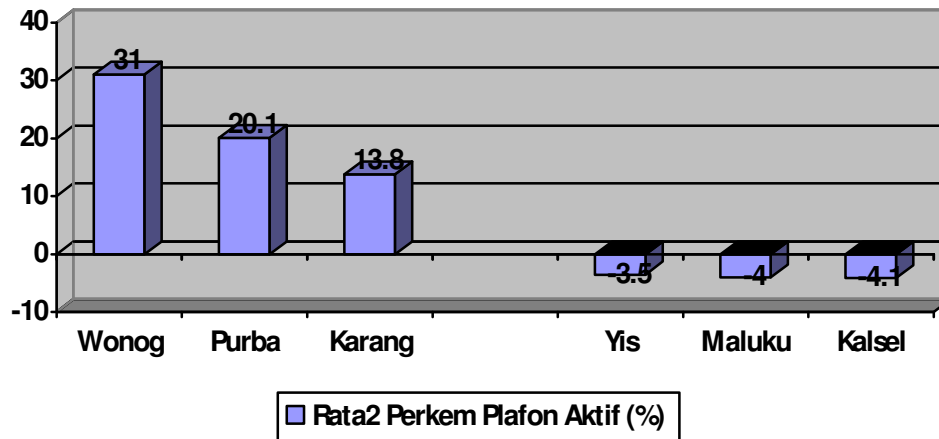


2. Realisasi Nasabah Aktif.

- a. Realisasi Plafon nasabah yang masih aktif saat ini sampai dengan bulan laporan ini telah disalurkan dana sebesar *Rp. 848,876 milyar kepada 72,548 nasabah* dari dana yang ditempatkan *sebesar Rp.702,8 milyar* yang berarti dana telah bergulir sebanyak 1,2 kali lebih (120,8%), dengan rata-rata plafon per nasabah sebesar Rp. 11,7 juta. Pada Tabel 5, lampiran-2.1 di mana 3 Bank realisasi plafon tertinggi yaitu *BPR Artha Huda, Nusamba dan Kalbar* serta 3 Bank terendah yaitu *Bank Bukopin, Pegadaian dan Bank Maluku*.



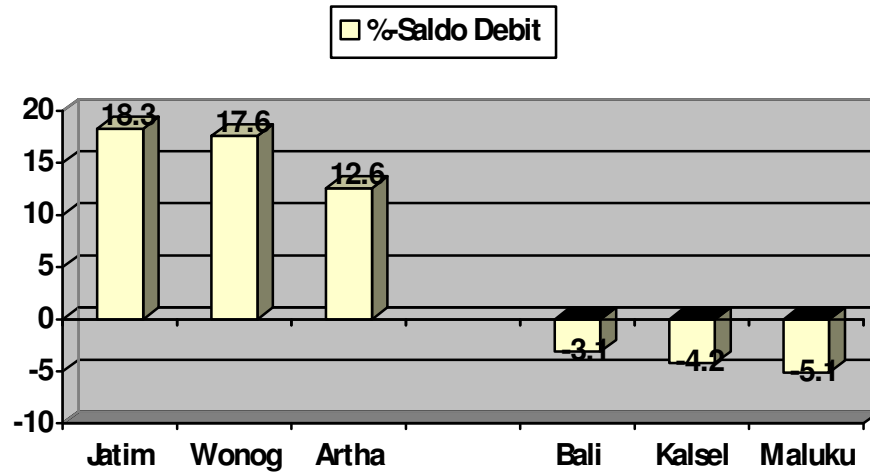
- b. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, plafon *menurun rata-rata 3,7%* setiap bulannya yaitu dari Rp. 1,511 trilyun pada Oktober 2006 menjadi Rp.848,876 milyar pada Oktober 2007. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan 7 Bank *seperti Bank Sulsel, Jatim, Kalbar, Bali, YIS, Maluku dan Kalsel* yang belum diketahui sebabnya seperti terlihat pada Tabel 5, lampiran-2.2.



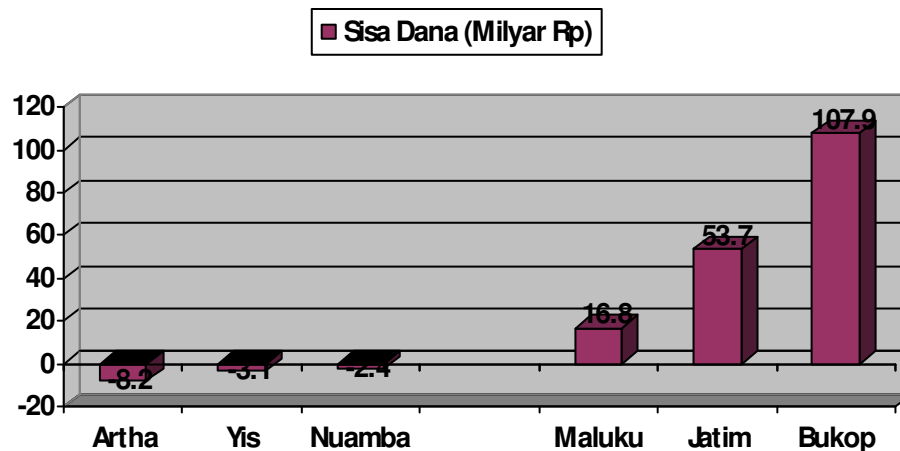
- c. Dilihat dari rata-rata plafon per nasabah 3 Bank terendah yaitu *Perum Pegadaian, BPR Artha Huda, dan Bank Maluku* dan 3 Bank tertinggi yaitu *Bank Jatim, Bank NTB, dan Bank Sulsel*, seperti terlihat pada Tabel 5, lampiran-2.3

3. Realisasi Saldo Debit.

- a. Saldo Debit atau Baki Debit merupakan dana yang ada di masyarakat. Pada Tabel 5, lampiran-2.4 saldo debit terlihat ada penurunan *rata-rata 1,1% setiap bulannya yaitu dari Rp.508,559 milyar pada Oktober 2006 menjadi Rp. 441,143 pada Oktober 2007*. Bank Jatim, Wonogiri dan Artha Huda meningkat di atas 12,5%, sebaliknya Bank Bali, Kalsel dan Maluku menurun di atas 3% yang berarti *pelunasan kredit yang dilakukan nasabah tidak diikuti dengan penambahan nasabah baru*.



- b. Saldo debit sebesar Rp. 441,143 milyar atau **62,8%** dari dana yang ditempatkan sebesar Rp. 702,8 milyar atau masih ada sebesar **Rp. 261,657 milyar** dana yang belum disalurkan. Realisasi per bank dapat dilihat pada Tabel 4, lampiran-1.4 secara ranking. **BPR Artha Huda, BPR YIS, Nusamba, BPRS Metro Madani dan Bank Bengkulu telah menyalurkan melebihi dari dana ditempatkan diatas 100%**. Bank yang menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan penyalurannya seperti, **Bank Jatim, Kalsel, Sulut, Bali, Bukopin dan Bank Maluku, dengan realisasi dibawah 50%**. Dilihat dari besarnya dana yang masih ada di Bank terlihat pada Tabel 4, lampiran-1.5 dimana BPR Artha Huda, Yis, Nusamba, Bank Bengkulu, dan BPRS Metro Madani dananya telah disalurkan semua, sedangkan **Bank Bukopin, Bank Jatim dan Bank Maluku masih ada dana masing-masing sebesar Rp.107,9 milyar, Rp.53,7 milyar dan Rp.16,8 milyar yang belum disalurkan.**



4. Rata-rata Suku Bunga.

Rata-rata suku bunga penyaluran kredit PUNDI dan SUDARA seperti terlihat pada Tabel 6, 3 Bank terendah suku bunganya adalah **BPD Bali, Bank Sulsel, dan Bank NTB dengan suku bunga dibawah 15% efektif. Sedangkan seluruh BPR dan Bank Bukopin berada diatas 25% efektif kecuali Bank Pasar Karanganyar.** Khusus untuk BPR Nusamba ada perbedaan yang menyolok antara Nusamba wilayah Bali dengan Nusamba wilayah Jawa. Nusamba Bali menggunakan bunga efektif dengan rata-rata 28,3% sedangkan Nusamba wilayah Jawa dengan bunga flat dan jika dikonversikan ke efektif rata-ratanya menjadi 47,3%.

**TABEL 6: RATA-RATA SUKU BUNGA NASABAH
KREDIT PUNDI & SUDARA (RANKING 2007)
2002-OKTOBER 2007**

No	Nama Bank	Jenis Bunga	2002 (%)	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)
04	BPD Bali	E	17.0	17.4	15.0	12.4	13.6	14.1
07	BPD Sulsel	E	20.0	20.0	18.4	14.0	14.0	14.6
05	BPD NTB	E	16.0	16.0	14.4	14.1	17.6	14.7
09	BPD NTT	E	-	19.3	15.5	15.0	16.4	15.2
12	BPD Bengkulu	E	-	-	-	-	16.7	15.4
06	BPD Sulut	E	18.0	18.0	17.9	16.9	17.3	16.2
02	BPD Jateng	E	20.7	19.5	17.2	16.0	17.6	16.9
03	BPD Jatim	E/F*	24.0	24.0	24.0	24.0	18.5	18.9
11	BPD Kalbar	F*	-	36.0	22.4	21.0	21.0	18.9
10	BPD Kalsel	F*	-	28.0	28.0	20.8	23.2	19.4
21	Bank Syariah Mandiri	E	-	-	-	-	-	20.2
01	BPD DIY	E	19.0	19.0	23.5	22.1	20.3	20.5
17	BPR B. Pasar	E/F**	-	-	24.0	24.0	24.0	23.2
8	BPD Maluku	F*	24.0	24.6	20.4	20.0	26.0	24.2
13	Bank Bukopin	E	20.0	20.9	29.1	29.4	31.3	28.0
14.2	BPR Nusamba-Bali	E	31.7	28.1	31.8	30.5	29.5	28.3
19	BPR Wonogiri	F*	-	-	-	-	36.0	32.0
22	Bprs Metro Madani	F*	-	-	-	-	-	36.7
20	BPR Purbalingga	F*	-	-	-	-	36.0	38.7
16	BPR YIS	F*	53.2	53.4	53.8	47.4	53.4	42.0
18	BPR Loteng	F*	-	-	-	51.6	49.8	42.5
14.1	BPR Nusamba-Jawa	F*	57.7	59.2	57.2	52.6	43.7	47.3
15	BPR Artha H	F*	62.8	65.6	54.2	52.8	61.0	54.8

*) Bunga flat dikonversi menjadi efektif (estimasi 1.8x flat)

**). Bank Pasar untuk Bidan bunga 12% efektif.

5. Realisasi Khusus Kredit SUDARA

Realisasi kredit SUDARA yang dimulai sejak 2002 sampai bulan laporan ini seperti terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa Bank yang aktif menyalurkan kredit SUDARA hanya *BPR Nusamba dan BPR Yis*. Sedangkan Bank Jatim dan Bank Bukopin tidak menyalurkan lagi terlihat dari nasabah yang aktif masing-masing hanya 13 dan 1 nasabah. Dari nasabah aktif sampai bulan laporan prosentase plafon terhadap data ditempatkan hanya sebesar 33,5% saja.

**TABEL 7: REALISASI PENYALURAN KREDIT SUDARA
SD. OKTOBER 2007**

No	Nama Bank	Kumu latif			Aktif			
		Dana (M)	Nasabah (Otang)	Plafon (M)	Nasabah (orang)	Plafon (M)	Saldo D (M)	% Plafon
01	BPD JATIM	25	1,582	7.107	13	0.045	0.008	0,18
02	BPD BUKOPIN	30	3,960	18.913	1	0.004	0.001	0,01
03	BPR NUSAMBA	5	9,516	27.394	2,935	9.636	6.764	192,7
04	BPR YIS	5	8,214	34.771	1,770	12.068	9.087	241,4
	JUMLAH	65	23,272	88.185	4,719	21.753	15.860	33,5

6. Kredit Bidan.

Realisasi kredit Bidan di 4 Bank meliputi BPR Bank Daerah Karanganyar, Bank Jateng, Bank Jatim dan Bank Bukopin, hanya dua bank saja sudah merealisasikan kredit Bidan yaitu *BPR Bank Daerah Karanganyar dan Bank Jateng* dengan jumlah nasabah sebanyak 1.703 orang dan plafon sebesar Rp. 24,866 milyar dan subsidi yang telah dibayarkan sebesar Rp. 28,388 juta.

**TABEL 8: REALISASI PENYALURAN KREDIT BIDAN
SD. OKTOBER 2007**

No	Nama Bank	Nasabah Kumulatif				
		Dana (M)	Nasabah (Otang)	Plafon (M)	Rata2/N (Juta)	Subsidi (Juta)
01	BPR KARANGANYAR	8	1.305	18,056	13,8	21,145
02	BANK JATENG	4	398	6,810	17,1	7,243
03	BANK JATIM	4	0	0	0	0
04	BANK BUKOPIN					
	JUMLAH	16	1.703	24,866	14,6	28,388

7. Asuransi Nasabah.

Realisasi nasabah yang mendapatkan *asuransi kecelakaan diri* dari Asuransi Bumiputra Muda (BUMIDA), dari 92,337 nasabah yang berhak mendapatkan polis asuransi pada tahap pertama (periode Desember 2006 - Desember 2007), data yang diterima sampai bulan laporan ini telah dapat diselesaikan seluruh nasabah untuk pembuatan kartu polisnya. Juga telah diselesaikan buku petunjuknya dan pada awal Juni 2007 telah dikirimkan ke Bank yang bersangkutan. Kepada seluruh mitra kerja Yayasan diharapkan agar kartu polis asuransi tersebut dapat dipakai sebagai bukti bahwa nasabah yang bersangkutan telah diasuransikan dan jika terjadi sesuatu kepada nasabah tersebut dapat diajukan pengantiannya ke PT. Asuransi Bumiputera Muda setempat.

Dari hasil sosialisasi yang dilakukan oleh tim dari Bumida dan Yayasan Damandiri ternyata masih banyak Bank/BPR yang belum mengetahui adanya asuransi bagi nasabah Pundi & Sudara bahkan kartu polis yang telah dikirim ada yang belum sampai ke kantor cabang Bank. Oleh karena itu jika asuransi tersebut masih diberikan pada tahun 2008 diharapkan agar sosialisasi tersebut dapat dilanjutkan lagi sehingga manfaat dari asuransi tersebut dapat dinikmati oleh nasabah atau ahli warisnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan hal-hal pokok yang perlu ditindaklanjuti mengenai perkembangan realisasi kredit maupun nasabah dari Bank/BPD/BPR sebagai berikut:

1. Sistem Pelaporan.

Dari sistem pelaporan yang saat ini digunakan dimasa yang akan datang diharapkan seluruh mitra kerja dapat melaporkan penyaluran kredit Pundi & Sudara melalui sistem internal Bank sehingga kualitas datanya lebih akurat. *Bank Jatim, Bank Jateng dan Bank Bengkulu sudah menggunakan sistem tersebut.*

2. Realisasi Plafon Kredit.

Secara keseluruhan dana yang telah ditempatkan pada Bank/BPD/BPR sebesar Rp.702,8 milyar telah disalurkan sebesar Rp.3,188 milyar dan telah bergulir sebanyak 4,5 kali dengan jumlah nasabah sebanyak 285,802 orang (kumulatif). Untuk nasabah yang masih aktif sampai bulan laporan ini ada sebanyak 72.548 orang dengan plafon sebesar Rp. 1,511 milyar dan telah bergulir sebanyak 1,2 kali.

3. Realisasi Saldo Debit.

Realisasi Saldo Debit (dana yang ada di nasabah) secara nasional mencapai Rp. 441,143 milyar (62,8%) dari dana ditempatkan. Masih ada dana sebanyak Rp. 261,657 milyar yang belum disalurkan dan jika dilihat dari besarnya dana terdapat di Bank Bukopin, Bank Jatim dan Bank Maluku.

4. Rata-rata Plafon Kredit.

Secara nasional rata-rata kredit Pundi dan Sudara sebesar *Rp. 11,157 juta per nasabah*. Dari rata-rata plafon kredit per Bank sbb.:

< 5 juta : Pegadaian, Artha Huda, YIS, Maluku, Nusamba, & BPR Bank Daerah
05 - <10 juta: BPR Metro, NTT, Kalsel, Wonogiri, Purbalingga dan Loteng
10 - <15 juta: DIY, Sulut dan Bukopin
15 - <20 juta: Bank Jatim, Bank Jateng, Bank Bengkulu dan Bank Bali
20 - <25 juta: Bank Kalbar, Bank Syariah Mandiri, dan Bank NTB
25 - <30 juta: Bank Sulsel

5. Perkembangan Kredit.

Kecepatan perkembangan kredit PUNDI dan SUDARA secara nasional berkembang 1,6% setiap bulannya untuk plafon kumulatif. Ada kecendrungan penurunan perkembangan penyaluran kredit setiap bulannya dari 6,5% tahun

2004, 5% tahun 2005 dan 3,4% tahun 2006. Kecepatan perkembangan kredit per Bank setiap bulannya sbb.:

- < 2% : Kalbar, Bali, Kalsel, Maluku, Bank Pasar, Sulsel dan Jateng
- 2 - <5% : Bukopin, NTT, Nusamba, Sulut, DIY, NTB, Yis, Artha dan Jatim
- >5% : Bengkulu, Loteng, Purbalingga dan Wonogiri.

Perkembangan untuk plafon aktif menurun rata-rata setiap bulan 3,7% Yaitu dari Rp.1,511 triliun Oktober 2006 menjadi Rp. 899,344 milyar pada Oktober 2007.

6. Suku Bunga.

Dilihat dari rata-rata suku bunga setiap bulannya untuk kredit PUNDI pada tahun 2007 ini (Januari sampai dengan Oktober 2007) jika dilihat setiap Bank sbb.:

- 10% - <15% efektif: Bali, Sulsel, NTB
- 15% - <20% efektif: Jateng, Sulut, Jatim, NTT, Bank Bengkulu, Kalbar, Kalsel
- 20% - <25% efektif: DIY, Bank Pasar, dan Maluku
- 25% - efektif: Nusamba, Artha Huda, YIS, Bukopin, Metro Madani, BPR Lombok Tengah, BPR Wonogiri, BPR Purbalingga

7. Khusus Kredit SUDARA.

Realisasi plafon kredit SUDARA yang baru mencapai Rp.88,185 milyar (135,7%) dari dana yang ditempatkan sebesar Rp.65 milyar, dan realisasi baki-debit sebesar Rp. 15,860 milyar (24,4%) dari dana yang ditempatkan. Kredit SUDARA selama 3 tahun ini tidak berjalan dengan lancar. ***Dana sekitar Rp.55 milyar belum tersalurkan khususnya yang ada di Bank Jatim dan BUKOPIN.***

8. Kredit Bidan.

Dari 4 Bank/BPD/BPR yang menyalurkan kredit Bidan yaitu BPR Bank Daerah Karanganyar, BPD Jateng, Bank Jatim, dan Bank Bukopin sampai dengan bulan ini baru BPR Bank Pasar Karanganyar dan Bank Jateng yang menyalurkan kreditnya. Realisasi BPR Bank Pasar sebanyak ***1.305 nasabah (bidan, perawat, dan guru Bantu)*** telah diberikan kredit dengan plafon sebesar ***Rp.18,556 milyar dengan bunga 12% efektif.*** Sedangkan Bank Jateng dengan nasabah 398 orang dengan plafon sebesar Rp. 6,810 milyar, sedangkan Bank Jatim dan Bank Bukopin belum melaporkan perkembangan kredit bidannya.

Kepada seluruh mitra kerja Yayasan disarankan agar penyaluran kredit Pundi & Sudara lebih ditingkatkan lagi, lebih-lebih bagi mitra yang masih mempunyai prosentase saldo debit kurang dari 50%

Demikianlah beberapa hal pokok mengenai evaluasi penyaluran kredit pada Bank/BPD/BPR yang menjadi mitra kerja Yayasan berdasarkan atas data yang masuk sampai dengan bulan ***Oktober 2007***, untuk dapat ditindaklanjuti seperlunya.

